

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM MENULIS
SURAT LAMARAN PEKERJAAN OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
BADAR TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Nuri Rizki

Email : fuddin1294@gmail.com

James Marudut

Email : jamesmarudut@gmail.com

Rekaza Akbar

Email : rekazaakbar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa kelas XI sma negeri 1 badar tahun pembelajaran 2021/2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini siswa 27 yaitu kelas XI ipa inti.berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada kemampuan menganalisis kesalan berbahasa indonesia dalam menulis surat lamaran oleh siswa kelas x1 sma negeri 1 badar tahun ajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa indonesia dalam menulis surat lamaran siswa sebesar 81.67 dengan standar deviasinya sebesar 4.32 jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa indonesia sebesar 75, maka kemampuana menganalisis kesalahan berbahasa indonesia dalam menulis surat surat lamaran untuk tes awal siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis didapat, nilai > ttabel atau $98.37 > 2.00$ atau hipotesis diterima maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada kemampuan menganalisis klesalahan berbahasa indonesia dalam menulis surat lamaran oleh siswa kelas XI sma negeri 1 badar tahun ajaran 2011/2022

Kata Kunci : Melamar Pekerjaan

Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain agar orang lain agar orang lain tersebut mengerti serta dapat memahami apa yang sebenarnya kita inginkan. kenyataan ini bisa kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, pasar, kantor, bahkan disekolah seseorang selalu menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. dalam berkomunikasi dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan atau dengan kata lain dapat mempergunakan bentuk bahasa lisan maupun bentuk tulisan.

Belajar berbahasa tidaklah berbeda dengan aktivitas belajar pada umumnya didalam belajar berbahasa indonesia. kesalahan tidaklah dapat dihindari, kesalahan dalam pembelajaran bahasa yang dibuat oleh pembelajar, sebenarnya bukanlah merupakan hal yang aneh. Pembelajaran dan kesalahan sesungguhnya tidak terlepas karena secara fundamental, aktivitas belajar merupakan proses yang melibatkan berbagai kesalahan.

Secara prinsip, kegiatan belajar memang tidak dapat lepas dari kesalahan-kesalahan salah penerapan, salah penyimpulan dan sebagainya tentang sesuatu yang sedang dipelajari, kesalahan berbahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa, maksudnya kesalahan berbahasa ini terjadi disebabkan belum memahami sistem-sistem bahasa tersebut, akan tetapi, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang terjadi secara konsisten dan sistematis dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki, kesalahan itu menurut tarigan (2015 : 15) dapat berupa kesalahan berbahasa atas kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

Oleh sebab itu mengacu pada pendapat tarigan di atas yakni kesalahan fonologi mencakup kesalahan pelafalan dan penulisan fonem. Kata baku, kesalahan morfologi dapat berupa kesalahan afiks, kesalahan kata ulang, dan kesalahan majemuk kesalahan sintaksis mencakup struktur kalimat tak baku, kalimat ambigu kalimat tidak jelas. Kontaminasi kalimat, kalimat tidak efektif dan ketidak tepatan pemakaian partikel, sedangkan kesalahan leksikon meliputi kesalahan penggunaan kata yang tidak atau kurang tepat.

Diantara kesalahan kesalahan yang tidak dapat dihindari dan sering dilakukan siswa hal ini terbukti dengan adanya keluhan dikalangan guru bahasa indonesia, mereka merasa kurang puas terhadap keterampilan berbahasa siswanya terutama ragam bahasa tulis. Pemakaian bahasa indonesia dalam tulisan ilmiah dan surat-surat resmi yang

seharusnya yang menggunakan ragam resmi atau ragam baku sering dilakukan oleh siswa itu sendiri. Sehingga banyak ditemukan yang rancu atau tidak gramatika.

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA negeri 1 Badar, siswa masih kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan diantaranya karena kurang mampu menggunakan alat-alat kalimat dengan tepat, sehingga pesan surat lamaran pekerjaan tersebut belum sesuai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu diteliti kesalahan penggunaan alat kalimat yang manakah paling dominan dilakukan oleh siswa ketika menulis surat lamaran pekerjaan jawaban permasalahan itu boleh menjadi sebagai dasar dalam menentukan alternatif perbaikan tingkat kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan,

Hasil Penelitian terdahulu oleh Ida Rahmadani (2018) Salah satu hambatan dalam proses komunikasi adalah kurangnya keterampilan berbahasa. Wujud dari kurangnya keterampilan berbahasa itu antara lain disebabkan oleh kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadangkala kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens. Walaupun perhatian terhadap kesalahan berbahasa belum begitu banyak, tetapi pikiran-pikiran tentang kaitan antara kesalahan berbahasa dengan proses belajar bahasa dalam waktu yang relatif singkat telah banyak mengalami perkembangan. Sejalan dengan itu berbagai permasalahannya diantaranya Apa yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa dan Bagaimanakah taksonomi kategori linguistik dan siasat permukaan? Dalam dunia pengajaran bahasa perhatian terhadap kesalahan berbahasa baru berkembang selama waktu yang relatif belum lama. Walaupun perhatian terhadap kesalahan berbahasa belum begitu banyak, tetapi pikiran-pikiran tentang kaitan antara kesalahan berbahasa dengan proses belajar bahasa dalam waktu yang relatif singkat telah banyak mengalami perkembangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada tingkat kesalahan berbahasa indonesia yang dilakukan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Pengertian Analisis

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2001:35) dinyatakan bahwa: analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti menguraikan sesuatu materi kedalam bagian bagiannya sehingga struktur organisasi dapat dipahami kemudian keraf (2002;163) menyatakan “analisis merupakan suatu proses memecahkan sesuatu kedalam bagian bagiannya yang paling berhubungan”.

Pengertian Kesalahan Berbahasa

Dalam kehidupan sehari- hari dikenal kata kesalahan dan kekeliruan sebagai dua kata yang bersinonim. Istilah kesalahan (error) dan kekeliruan (mistake) dalam pengajaran bahasa pada penelitian inipengertian kesalahan berbahasa memakai teori yang ditemukan tarigan (1998;75) bahwa, “kasalahan adalah penyimpangan dalam pemakaian berbahasa itu berhubungan dengan faktor kompetensi. Artinya kesalahan berbahasa itu berhubungan dengan faktor pengetahuan atau kemampuan berbahasa. Disini itu berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa.

Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Ada beberapa prosedur yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang dibuat oleh pembelajar. Brown (1990:167) menyebutkan dua prosedur dalam menganalisis kesalahan.

Selanjutnya tarigan (1998:96) mengatakan bahwa analisis kesalahan mempunyai langkah-langkah kerja yaitu:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan.
2. Mengidentifikasi kesalahan.
3. Memperingatkan kesalahan.
4. Menjelaskan kesalahan.
5. Memperkirakan kesalahan.
6. Mengoreksi kesalahan.

Indikator Analisis Kesalahan Berbahasa

Penelitian ini menganalisis tentang kesalahan berbahasa indonesia, aspek-aspek yang dijadikan barometer penilaian adalah kesalahan penggunaan alat alat kalimat

dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Agar pembahasan dapat dilakukan dengan lancar, maka dijelaskan tentang batasan kalimat.

a. Batasan Kaliman

Kalimat telah didefinisikan secara berenggan oleh ahli-ahli bahasa. Alisyahbana (1993:11) mengatakan pembatasan kalimat sebagai satuan bentuk bahasa yang terkecil yang terkecil mengungkap satu susunan pikiran yang lengkap, sehingga komunikasi antara orang yang mengucapkan atau menulis kalimat itu tidak terjadi dengan orang yang mendengar atau membacanya

b. Kalimat Sebagai Bagian Subsistem Gramatikal

Kridalaksana dalam krentjono (1992:3) mengatakan bahasa, sebagai alat komunikasi, atau oleh sistem artinya bahasa bukanlah sebuah unsur yang terkumpul secara tidak berurutan, seperti halnya sistem-sistem lain unsur-unsurbahwa diatur sebagai pola-pola yang berulang sehingga kalau salah satu bagian saja terlihat dapat diramalkan keseluruhannya.

Pengertian Surat

Manusia dalam halnya didunia tidak luput dari kebutuhan komunikasi atau hubungan untuk itu dikenal dua jenis komunikasi yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulis, walaupun jaman komputerisasi ini sudah banyak alat komunikasi mutakhir yang lebih cepat, misalnya telepon, telek dan sebagainya namun, surat menyurat masih tetap diperlukan sepanjang zaman aktivitas surat menyurat banyak dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, secara instansi antar organisasi, seseorang kepada instansi dan sebagainya.

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Aqib (2014: 51) manfaat umum dari media pembelajaran di antaranya adalah menyeragamkan penyampaian materi, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaksi, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar, dan meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Rencana dan struktur penelitian yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan menggunakan rancangan satu kelompok dengan pretest –postes (one group pretest-posttest design).

Rancangan penelitian ini adalah *one-group pre-test post test*. menurut Gall (Kurniawan dkk, 2018).ada tiga cara meliputi yaitu 1). Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat. 2). Pelaksanaan perlakuan. 3). Pelaksanaan *post test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan di tentukan dengan cara membandingkan skor hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tes Awal Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Oleh Siswa

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan oleh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Data Tes Awal Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Oleh Siswa

37

Nilai TES	Frekuensi	fX	y	y^2	fy^2
Awal (Y)	(f)				
76	4	304	-5.67	32.11	128.44
78	3	234	-3.67	13.44	40.33

79	5	395	-2.67	7.11	35.56
80	3	240	-1.67	2.78	8.33
83	3	249	1.33	1.78	5.33
85	4	340	3.33	11.11	44.44
88	2	176	6.33	40.11	80.22
89	3	267	7.33	53.78	161.33
JUMLAH	27	2205			504.00
RATA-RATA (M_x)		81.67			
Varians		18.67			
Standar Deviasi		4.32			

Dari tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Rata-rata Tes Awal } (M_x) = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2205}{27} = \mathbf{81.67}$$

Jadi nilai rata-rata Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran oleh siswa adalah sebesar 81.67 dan termasuk dalam kategori Baik.

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{504.00}{27}} \\ &= \sqrt{18.67} = \mathbf{4.32} \end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran oleh siswa adalah sebesar 4.32

2. Menghitung Standar Error dari Hasil Tes Awal

Adapun untuk perhitungan standar error nilai tes awal dari Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran oleh siswa adalah sebagai berikut:

- a. Standar Error untuk Tes Awal

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{4.32}{\sqrt{27-1}} = \frac{4.32}{\sqrt{26}} = \frac{4.32}{5.09} = \mathbf{0.84}$$

- b. hasil standar error dari hasil tes awal

$$\begin{aligned} SE_{My} &= \sqrt{SE_{My}^2} \\ &= \sqrt{(0.84)^2} \\ &= \sqrt{0.70} \\ &= \sqrt{0.70} = \mathbf{0.83} \end{aligned}$$

C. Analisis Data

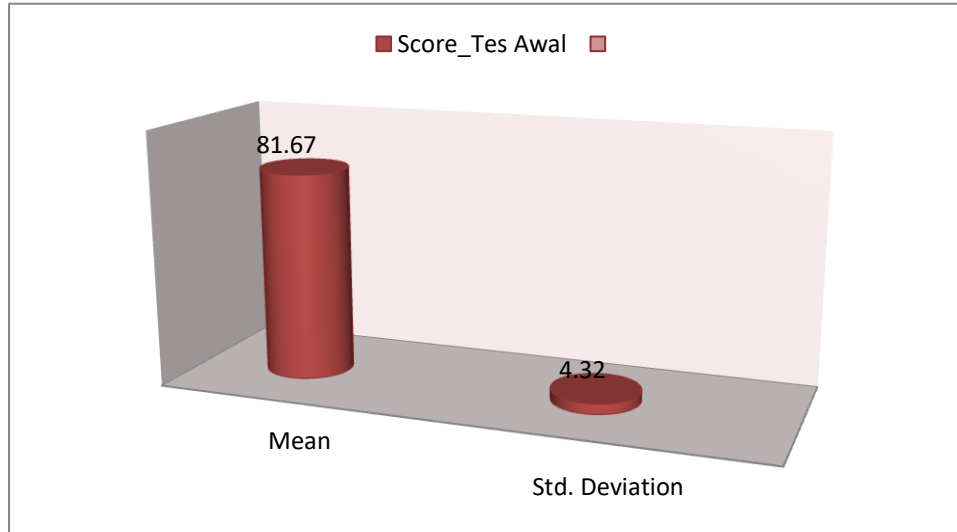
Dari hasil Analisis diatas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2021/2022. Berikut adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal. Presentasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel **Rata-rata Tes Awal Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Pada Syair Karya Hamzah Fansuri Oleh Siswa**

Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Tes awal (Y ₁)	27	81.67	4.32	18.67

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Tes Awal pada Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dapat dilihat dari gambar 4.1.



Picture Grafik Tes Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran

Gambar diatas menunjukkan hasil rata-rata Tes Awal 81.67 sedangkan hasil standar deviasi 4.32 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori kemampuan siswa dinyatakan skor baik .

D. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_y}{SE_{M_y}} \\
 &= \frac{81.67}{0.83} \\
 &= \mathbf{98.39}
 \end{aligned}$$

Setelah $t_{hitung} = 98.39$ didapat selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.00$. Jadi dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $98.39 > 2.00$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran siswa sebesar 81.67 dengan standar deviasinya sebesar 4.32 jika dikaitkan dengan nilai KKM Mata Pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75, maka Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran untuk tes awal siswa termasuk dalam kategori baik.

Dari pengujian hipotesis didapat, nilai thitung > ttabel atau $98.39 > 2.00$ atau hipotesis diterima maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Ajaran 2021/2022.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya guru meningkatkan Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran pada siswa dengan lebih sering mengkaji lebih dalam penulisan surat lamaran
2. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran khususnya Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Lamaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 2000. *Penelitian kependidikan produser dan strategi*. Bandung; angkasa alga.
- Alwi, hasan. 2003. *Tata tata bahasa bahasa indonesia*. Jakarta balai pustaka.
- Akdadiyah, sabarti, maidar G arsad,dan sakurah ridwan. 1988. *Pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia*. Jakarta; Erlangga.
- Arifin, syamsir. 2007. *Pedoman Penulisan Surat Menyurat Indonesia*. Padang; Angkasa Raya.
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Sintaksis bahasa indonesia pendekatan proses*. Jakarta; rinekacita.
- Djamarah. 2015. *Media pembelajaran*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Finoja.2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: insan mulia.
- Giati, sri. 2000. *Peningkatan kemampuan menulis surat resmi dengan dengan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas 11 SLTP negeri 1 talang kabupaten tegal*. Skripsi. Universita negeri semaran g.
- Kustiawan, nanang. 2013. *Membuat surat dinas/resmi*. Surabaya:Pustaka media.
- Keraf, gorys. 2012. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende flores: nusa indah.
- Madusari, E,A.dkk.2009. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: departemen pendidikan nasional.
- Ngalimun, 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin. Aswaja Pressindo
- Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyosari, punaji, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta kencana .
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugono dendy. 2009. *Mahir berbahasa indonesia dengan benar*. Jakarta: gamedia pusataka utama.
- Tarigan,,2012. *Menulis*. Bandung: angkasa.